

**PERSEPSI MASYARAKAT
TERHADAP KEBERADAAN PONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM
DI DESA LUBUK MAKMUR KECAMATAN LEMPUING JAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR (OKI).**



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh

EMA FATMAWATI

NIM : 622012011

Jurusan/Program Studi (Tarbiyah /Pendidikan Agama Islam)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2016

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

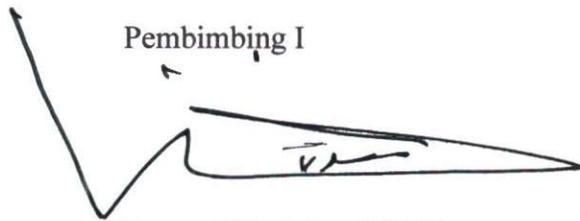
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan- perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul ‘‘ PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM DI DESA LUBUK MAKMUR KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR’’ ditulis oleh saudari EMA FATMAWATI telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

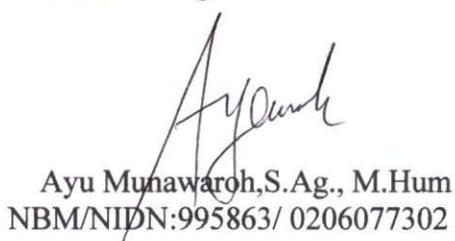
Palembang, Maret 2016

Pembimbing I



Suroso PR.,S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 701243/0213086802

Pembimbing II



Ayu Munawaroh,S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:995863/ 0206077302

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PONDOK
PESANTREN MANBAUL ULUM DI DESA LUBUK MAKMUR
KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR

Yang ditulis oleh saudara EMA FATMAWATI, NIM 622012011
telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan
didepan panitia penguji skripsi
pada tanggal 28 Maret 2016

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat
memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

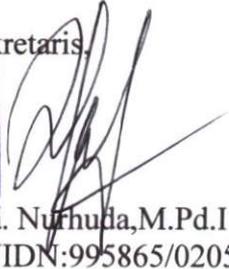
Palembang,
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

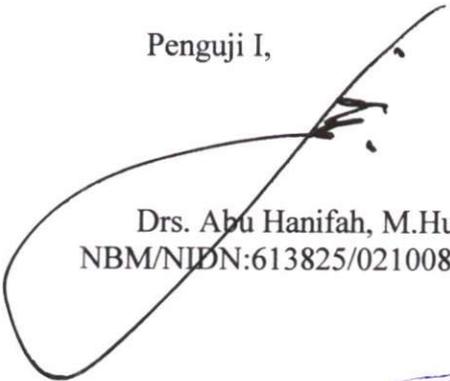

Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.I
NBM/NIDN:995868/0229097101

Sekretaris,

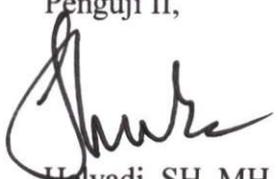

Dra. Nuzhuda, M.Pd.I
NBM/NIDN:995865/0205116901



Penguji I,


Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN:613825/0210086901

Penguji II,


Helyadi, SH.,MH
NBM/NIDN:995861/0218036801

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam




Drs. Abu Hanifah, M. Hum
NBM/NIDN:613825/0210086901

MOTTO & PERSEMBAHAN

GURU YANG MEMILIKI HIKMAH YAITU GURU YANG SANGGUP MENUMBUHKAN BAKAT- BAKAT MURIDNYA DAN MENGARAHKANNYA KEPADA KEBAIKAN DALAM SUASANA KASIH SAYANG.

(PROF. DR. OMAR M. AL TOUMY)

KU PERSEMBAHKAN UNTUK:

- 1. MOTIVATOR TERBAIK DALAM HIDUPKU, YAITU AYAH (AHMAD) DAN IBU (IRAWATI) TERCINTA YANG TELAH MEMBERIKAN SEGALA HAL YANG BERGUNA DAN BERMANFAAT DEMI TERWUJUDNYA KEBERHASILANKU INI.**
- 2. KAKAK- KAKAK KU (MARDIAH ROSADA, DIAN PURNAMA SARI, ABDURRAHMAN) BERKAT DUKUNGAN SERTA PERHATIAN KALIAN SELAMA INILAH YANG SELALU MEMBUAT KU TERUS TERPACU DALAM MENGUKIR PRESTASI.**
- 3. ADIK- ADIKKU (SADAR PURWANTO, YUSUP ISKANDAR) KALIAN ADALAH SEMANGAT TAK TERGANTIKAN BAGI KU DALAM MENGEJAR CITA- CITA DAN MENJADI CONTOH UNTUK KALIAN.**
- 4. BAPAK DAN IBU DOSEN SERTA SEGENAP KARYAWAN FAKULTAS AGAMA ISLAM.**
- 5. REKAN- REKAN SEORGANISASI, UKM PRAMUKA UMP.**
- 6. TEMAN- TEMAN SEPERJUANGAN.**
- 7. DAN ALMAMATER YANG KU BANGGAKAN.**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, serta kepada umatnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Penulisan skripsi ini di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Judul yang penulis ajukan adalah "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM DI DESA LUBUK MAKMUR KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR".

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ayah, Ibu, Ayuk, Kakak dan adik- adikku tercinta yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil dan selalu menyertakan doa restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M, Selaku Rektor Unuversitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dra. Nurhuda, M.Pd.I, selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Suroso PR.,S.Ag.,M. Pd.I, Selaku Pembimbing I dalam Skripsi ini.
6. Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag.,M.Hum, Selaku Pembimbing II dalam Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Bapak Solikhin AF S.Pd.I, Selaku ketua Yayasan Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur.
9. Rekan- rekan seorganisasi, UKM pramuka Universitas Muhammadiyah Palembang.
10. Teman- teman seperjuangan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012.
11. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Mudah- mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Palembang, Maret 2016

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. PembatasanMasalah.....	4
C. RumusanMasalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Metodologi Penelitian.....	6
G. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Persepsi Masyarakat.....	12
	B. Elemen- elemen Pondok Pesantren.....	15
	C. Tujuan Pondok Pesantren.....	20
	D. Fungsi Pondok Pesantren.....	21
BAB III	KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	
	A. Letak dan batas wilayah Pondok Pesantren	
	Manbaul Ulum Lubuk Makmur.....	24
	B. Struktur Pemerintahan Desa Lubuk Makmur	
	Kecamatan Lempuing Jaya kabupaten OKI.....	25
	C. Keadaan penduduk dan mata pencarian.....	26
	D. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren	
	Manbaul Ulum.....	27
	E. Keadaan guru Pondok Pesantren Mabaul Ulum	
	Lubuk Makmur.....	27
	F. Keadaan siswa Pondok Pesantren Mabaul Ulum	
	Lubuk Makmur.....	30
	G. Keadaan kurikulum Pendidikan.....	33
	H. Keadaan sarana dan prasarana.....	34
	I. Keadaan proses belajar mengajar.....	38

BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Pengetahuan masyarakat terhadap Pondok Pesantren Manbaul Ulum.....	40
	B. Sumbangan Pondok Pesantren terhadap masyarakat...	40
	C. Persepsi masyarakat terhadap Pondok Pesantren Mabaul Ulum Lubuk Makmur.....	41
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	59
	B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
BAB III	
Tabel 3.1 Stuktur Pemerintahan Desa Lubuk Makmur.....	25
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk dan mata pencarian.....	26
Tabel 3.3 Keadaan Guru Pondok Pesantren Manbaul Ulum.....	29
Tabel 3.4 Jumlah seluruh Santri Pondok Pesantren Manbaul Ulum.....	31
Tabel 3.5 Jumlah Santri mukim Pondok Pesantren Manbaul Ulum.....	32
Tabel 3.6 Jumlah Santri non mukim Pondok Pesantren Manbaul Ulum.....	32
Tabel 3.7 Kurikulum Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum.....	33
Tabel 3.8 Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Manbaul Ulum...	37
BAB IV	
Tabel 4.1 Frekuensi Jawaban Responden tentang Pengetahuan Dan Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur.....	41
Tabel 4.2 Jawaban Responden Peraturan Pondok Pesantren.....	43
Tabel 4.3 Jawaban Responden proses belajar mengajar di Pondok Pesantren.....	44

Tabel 4.19 Jawaban Responden sekolah yang ideal.....	55
Tabel 4.20 Jawaban Responden alumni dari Pondok Pesantren.....	55
Tabel 4.21 Jawaban Responden memiliki sifat Akhlaqul karimah....	56
Tabel 4.22 Indikator pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum.....	57
Tabel 4.23 Indikator Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum.....	58

ABSTRAK

NAMA:EMA FATMAWATI. NIM:622012011. Judul: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM DI DESA LUBUK MAKMUR KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Pondok Pesantren merupakan suatu Lembaga Pendidikan yang berbentuk pendidikan keislaman untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral Agama Islam sebagai pedoman hidup dengan sistem asrama, dimana santri- santri menerima pendidikan Agama melalui sistem pengajian atau madrasah.

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui tentang Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur, ingin mengetahui sumbangan Pondok Pesantren terhadap masyarakat dan ingin mengetahui tanggapan / persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum di Desa Lubuk Makmur kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kegunaan penelitian ini untuk memberikan manfaat bagi perkembangan lembaga Pendidikan Islam, khususnya lembaga Pondok Pesantren dan masyarakat pada umumnya. Dan diharapkan sebagai pertimbangan bagi masyarakat untuk menentukan kearah mana anak- anaknya akan di sekolahkan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer merupakan data yang bersangkutan dengan persepsi masyarakat desa Lubuk Makmur terhadap Pondok Pesantren Manbaul Ulum, sedangkan data skunder merupakan data yang di peroleh dari studi perpustakaan yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel penelitian adalah masyarakat Desa Lubuk Makmur Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir hanya sebagian yang diteliti. Apabila sampel kurang dari 100, lebih baik diambil semua, jika jumlah sampel besar, maka diambil antara 10- 15 % atau 20- 25 % atau lebih. Maka dalam penarikan sampel penulis hanya mengambil 10 % x 500= 50 kepala keluarga yang di jadikan responden dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa Pengetahuan masyarakat desa Lubuk Makmur terhadap keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum adalah baik, Sumbangan Pondok Pesantren Manbaul Ulum terhadap masyarakat Desa Lubuk Makmur yakni telah memberikan kontribusi yang positif terhadap dunia pendidikan di Desa Lubuk Makmur dan Persepsi masyarakat desa Lubuk Makmur kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir terhadap keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum adalah baik.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang sempurna, ajarannya meliputi segala aspek kehidupan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah SWT, juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya. Dengan kata lain, suatu penampilan Islam modern, namun semuanya tetap dalam nilai-nilai keislaman. Oleh sebab itu, penelaahan kembali terhadap ajaran nilai universalitas Islam amat di perlukan,¹ Islam diturunkan oleh Allah SWT untuk memperbaiki dan memajukan kehidupan manusia. Kesempurnaan ajaran Islam itu sebagaimana ditetapkan Allah SWT, dalam Al-Qur'an surat Al- Maidah ayat 3 sebagai berikut.

... الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ...

Artinya: *'pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu''.*²

Kesempurnaan ajaran Islam itu tidak akan bermanfaat jika tidak di aplikasikan ke dalam kehidupan pribadi muslim. Segala ajarannya wajib di pelajari dan di hayati, yang pada akhirnya diamalkan dalam prilaku kehidupan sehari- hari. Sejarah telah mencatat bahwa dengan ajaran Islam Nabi Muhammad SAW dapat merubah masyarakat Jahilliyah menjadi masyarakat imanniyah.

¹ Nurcholish Madjid. 1985. *Islam Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Paramadina. Hal 212

² Al-Quran surat Al-Maidah ayat 3.

Memajukan masyarakat itulah yang merupakan salah satu tugas umat Islam. Pada mulanya penyebaran Islam itu banyak dilaksanakan di masjid- masjid, bahkan di rumah- rumah. Akan tetapi perkembangan selanjutnya banyak dilaksanakan Lembaga- Lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Berdasarkan uraian di atas, maka salah satu Lembaga tersebut adalah Pondok Pesantren. Pondok Pesantren merupakan salah satu Lembaga pendidikan dan penyiaran ajaran Agama Islam, yang berpartisipasi dalam menegakkan ajaran Agama Islam dan berkembang sejalan dengan perkembangan Islam. Dengan demikian Pondok Pesantren berjasa bukan saja terhadap perkembangan Islam tetapi juga perkembangan bangsa, karena pada masa penjajah Pondok Pesantren menjadi satu Lembaga pendidikan Islam yang mendidik dan mengembangkan kader- kader yang tangguh dan gigih dalam mengembangkan Agama Islam serta menentang penjajah.³

Selain itu, definisi dari Pondok Pesantren adalah Lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai ciri khas dan berbeda dengan Lembaga pendidikan lainnya, pendidikan di Pesantren meliputi pendidikan Islam, dakwah, pengembangan masyarakat dan pengembangan lainnya yang sejenis. Para peserta didik Pesantren di sebut dengan santri yang umumnya menetap di lingkungan Pesantren di sebut dengan istilah pondok”.⁴

³ Lembaga pengabdian masyarakat UIN Raden Fatah, *islam dan pembaharuan*, Al- Fatah No 10 Desember 1997. Hal 14.

⁴ Departemen Agama RI. 2003. *Pondok pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. Hal 1.

Berdasarkan uraian di atas, maka definisi Pondok Pesantren merupakan tempat menetapnya para santri dalam naungan Lembaga pendidikan yang berorientasi pada pendidikan Islam, dakwah pengembangan masyarakat dan pengembangan lainnya. Pondok Pesantren berkembang di kalangan masyarakat baik di perkotaan maupun di desa, hal ini bertujuan untuk mengembangkan dan meluaskan ajaran Islam dikalangan masyarakat. Salah satu Pondok Pesantren tersebut yaitu Pondok Pesantren “Manbaul Ulum”.

Berbagai persepsi dan pandangan atau tanggapan masyarakat desa Lubuk Makmur tentang Pondok Pesantren tersebut, terlihat bahwa sebagian masyarakat mengira bahwa pendidikan Pondok Pesantren itu seluruhnya menyajikan pelajaran Agama Islam dan masalah ibadah saja sehingga masyarakat beranggapan bahwa bakat anak tidak berkembang. Dengan kata lain rajin ibadah tidak pandai hidup, terutama dalam menghadapi era globalisasi seperti saat ini, selain itu masyarakat juga beranggapan bahwa lulusan dari suatu Pondok Pesantren masa depan anak mereka kurang cerah untuk kedepannya.

Akibat pemikiran semacam itu perkembangan Pesantren menunjukkan penurunan, minat orang tua untuk memasukkan anaknya berkurang. Melihat perkembangan Pondok Pesantren seperti ini, bukan tidak mungkin keadaan demikian menjadi hambatan dalam proses belajar mengajar, hal ini merupakan salah satu faktor sulitnya berkembang dan majunya Pondok Pesantren Manbaul Ulum di desa Lubuk Makmur Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

Kurangnya dukungan masyarakat menyebabkan Pondok Pesantren yang di adakan tidak dapat berjalan dengan sempurna, hal ini seiring dengan hasil pembuktian mayoritas masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren sedikit sekali memasukkan anaknya di Pondok Pesantren tersebut, sedangkan mereka pada umumnya beragama Islam, Namun sedikit banyaknya ada orang tua yang setuju, mendukung dan bahkan ikut serta dalam mengembangkan Pondok Pesantren tersebut namun kesadaran tersebut tidak di miliki oleh semua orang tua atau masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum Desa Lubuk Makmur Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menyadari sepenuhnya bahwa untuk meneliti masalah-masalah yang ada terlalu luas, juga mengingat sangat terbatasnya waktu dana serta sarana dan prasarana yang kurang mendukung maka penulis membatasi penelitian ini sebatas Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum di Desa Lubuk Makmur Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah masyarakat mengenal atau mengetahui Pondok Pesantren?
2. Apa sumbangan Pondok Pesantren terhadap masyarakat?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap Pondok Pesantren Manbaul Ulum di Desa Lubuk Makmur Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan Rumusan Masalah di atas maka, Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui tentang Pondok Pesantren.
- b. Untuk mengetahui sumbangan Pondok Pesantren terhadap masyarakat.
- c. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap Pondok Pesantren Manbaul Ulum di Desa Lubuk Makmur Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini di harapkan sebagai masukan untuk mengembalikan citra masyarakat Desa Lubuk Makmur untuk menyekolahkan anak-anaknya di Lembaga pendidikan Pondok Pesantren Manbaul Ulum.

- b. Hasil penelitian ini di harapkan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat Desa Lubuk Makmur dalam menentukan kearah mana anak- anaknya di sekolahkan.
- c. Hasil penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat bagi perkembangan Lembaga pendidikan Islam khususnya Lembaga Pondok Pesantren dan masyarakat pada umumnya.

E. Definisi Operasional

Untuk lebih memahami isi yang terkandung di dalam permasalahan skripsi ini, di sini penulis menulis pengertian tentang kata-kata dan permasalahan yang akan di teliti.

1. Persepsi Masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum adalah pendapat, tanggapan masyarakat positif maupun negatif tentang keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum. dalam hal ini peneliti akan meneliti persepsi masyarakat Lubuk Makmur terhadap keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum, hal ini di ukur melalui hasil penyebaran angket pada responden.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian⁵.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga desa Lubuk Makmur yang berjumlah 500 orang kepala keluarga.

⁵*Ibid. hal 130.*

b. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah sampel besar maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶ Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penarikan sampel penulis hanya mengambil 10% dari jumlah kepala keluarga di desa Lubuk Makmur yaitu $10\% \times 500 = 50$ orang kepala keluarga yang dijadikan responden dalam penelitian ini.

2. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah.

- a. Data primer merupakan data pokok yang diperoleh dari responden langsung.
- b. Data sekunder merupakan data penunjang yang diperoleh dari bahan kepustakaan.⁷ Dan literatur-literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini, serta dokumentasi pondok pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

⁶*Ibid hal 131.*

⁷ Suharsimi Arikunto. *Ibid.* hal. 88

a. Observasi

Menurut Ronni Hanitijo Soemitro dalam buku ‘‘ Metodologi Penelitian Hukum’’, yang di kutip oleh Joko Subagyo, dimana observasi di artikan suatu metode dengan menggunakan pengamatan yang di lakukan secara sengaja, mengenai fenomena sosial dengan gejala- gejala psikis untuk kemudian di lakukan pencatatan.⁸Metode ini di gunakan untuk mengamati respon tentang Pondok Pesantren, sumbangan Pondok Pesantren terhadap masyarakat dan persepsi masyarakat terhadap keberadaan pondok pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur yang di berikan pada sampel sebanyak 50 responden.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data di lakukan melalui wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan- pertanyaan kepada para responden.⁹Dalam menerapkan metode ini di laksanakan dengan cara bebas terpimpin, yakni dalam wawancara yang menurut pokok- pokok pertanyaan, dengan pelaksanaan tidak kaku, artinya tidak terlalu terikat dengan pedoman yang ada. Metode ini banyak di gunakan untuk mendapatkan informasi, tanggapan, penilaian pendapat dari kyai, ustadz, dan masyarakat.

⁸ Joko Subagyo. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya. Hal. 63

⁹ Joko Subagyo. *Op. cip*. Hal 39

c. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang di berikan kepada orang lain yang bersedia memberikn respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna,¹⁰hal ini di lakukan untuk mengetahui respon tentang persepsi dan sikap keagamaan masyarakat terhadap pondok pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur yang di berikan pada sampel sebanyak 50 responden.

d. Dokumentasi

Dokmentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku- buku yang relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, data yang relevan penelitian,¹¹hal berupa sejarah berdirinya pondok pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur.

4. Teknik Analisis Data

Dari hasil pengumpulan data, kemudian data tersebut di analisis secara deskriptif, kualitatif.Untuk mengetahui tingkat persentase respon masyarakat terhadap pondok pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur dengan menggunakan rumus sebagai berikut.¹²

¹⁰Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung:Refika Aditama. Hal 71.

¹¹*Ibid.* hal 77.

¹² Hariyadi, Moh. 2007. *Statistik Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya. Hal 24.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N : Jumlah prekuensi¹³

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membagikan skripsi ini menjadi lima bab. Berikut akan penulis uraikan lima bab tersebut.

BAB PERTAMA: Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, variable penelitian dan metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB KEDUA: Landasan teori meliputi pengertian dari pandangan atau persepsi masyarakat, Pondok Pesantren, elemen- elemen yang meliputi Pondok Pesantren.

BAB KETIGA: Deskripsi lokasi penelitian masyarakat desa Lubuk Makmur, bagaimana geografisnya, penduduknya, mata pencarian, sarana peribadatan dan pendidikan serta struktur pemerintahan. Kemudian pada bab ini juga membahas tentang sejarah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo, 2009) Hal. 43

Makmur, tujuan berdirinya, keadaan pendidikan serta sarana dan program kegiatan.

BAB KEEMPAT: Analisa data meliputi pengetahuan masyarakat tentang Pondok Pesantren, sumbangan Pondok Pesantren terhadap masyarakat dan persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur.

BAB KELIMA: Penutup, Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi Masyarakat

1. Pengertian Persepsi

Menurut kamus ‘Bahasa Indonesia’.Persepsi diartikan suatu tanggapan (penerimaan) secara langsung dari seseorang, terhadap suatu informasi atau pesan yang datang dari lingkungan.¹⁴

Istilah persepsi merupakan suatu pendapat, tanggapan dan pertimbangan terhadap sesuatu, hal ini juga didefinisikan sebagai konsep yang di miliki seseorang di masyarakat yang menanggapi dan menerangkan segala masalah di dunia.¹⁵Persepsi juga mempunyai sifat subjektif, karena bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing- masing individu, sehingga akan di tafsirkan berbeda oleh individu yang satu dengan yang lainnya.

2. Pengertian Masyarakat

Hasan Shadilah mendefinisikan masyarakat adalah golongan besar atau kecil dari beberapa manusia, yang berkaitan secara golongan dan mempunyai pengaruh kebatinan satu sama lain.¹⁶

¹⁴ Kamus Bahasa Indonesia/Tim penyusun kamus pusat bahasa, ed.3- cet.4 Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

¹⁵ Poerwandarmita.1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.Hal 759.

¹⁶ Abu Ahmadi, 2003.*Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: PT. Rineka cipta. Hal, 106.

Definisi masyarakat adalah kelompok manusia yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang di ikat oleh kesamaan Agama, yakni Agama Islam.¹⁷

Sedangkan pengertian masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang hidup dalam suatu daerah tertentu, yang telah cukup lama, dan mempunyai aturan-aturan yang mengatur mereka, untuk menuju kepada tujuan yang sama. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa pandangan masyarakat adalah tanggapan atau pertimbangan sekumpulan manusia yang hidup dalam suatu daerah tertentu secara golongan dan mempunyai pengaruh satu sama lain untuk menanggapi dan menerangkan segala masalah di dunia.

3. Pengertian Pondok Pesantren

Perkataan Pesantren berasal dari kata santri,¹⁸ dengan awalan pe didepan dan akhiran an berarti tempat tinggal para santri.¹⁹ Di Indonesia istilah Pesantren lebih terkenal dengan sebutan Pondok Pesantren. Lain halnya dengan Pesantren, Pondok berasal dari bahasa Arab funduq, yang berarti hotel, asrama, rumah atau tempat tinggal sederhana.²⁰

Selain itu, Pondok Pesantren merupakan Lembaga pendidikan tradisional Islam untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan

¹⁷ Nanih Machendrawaty. *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal 5.

¹⁸ Mul Khan Abdul Munir. 1994. *Runtuhnya Mito Politik Santri, Strategi Kebudayaan Dalam Islam*. Yogyakarta: Sippres. Hal 1.

¹⁹ Dhofier Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES. Hal 18

²⁰ Hasbullah. 1996. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal 138.

menekankan pentingnya moral Agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari.²¹ Dinamika Pesantren sebagai fungsi kelembagaan yang memiliki tiga peranan pokok. Pertama, transmisi ilmu pengetahuan Islam. Kedua, pemeliharaan tradisi Islam. Ketiga, pembinaan calon-calon ulama. Keilmuan Pesantren lebih mengutamakan peranan ilmu daripada pengembangan ilmu.

Hal ini terlihat pada tradisi pendidikan Pesantren yang cenderung mengutamakan hafalan dalam transformasi keilmuan di pesantren.²² Selanjutnya definisi dari Pondok Pesantren adalah suatu Lembaga pendidikan Islam, yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar dengan sistem asrama.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren merupakan suatu Lembaga Pendidikan yang berbentuk pendidikan keislaman untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral Agama Islam sebagai pedoman hidup dengan sistem asrama, dimana santri-santri menerima pendidikan Agama melalui sistem pengajian atau madrasah. Serta banyak juga Pesantren yang menganut pola ajaran satu atap di mana di dalamnya juga terdapat sekolah formal yang menunjang

²¹Hasbullah. 1995. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan umum)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal 240

²²Azyumardi Azra. 1999. *Esai- Esai Intelektual Muslim Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. Hal 89

santri, selain mendapatkan pengetahuan keagamaan juga mendapat pengetahuan intelektual.²³

B. Elemen- Elemen Pesantren

Indonesia ternyata tidak hanya terkenal dengan ragam suku dan budayanya saja, tetapi juga ragam dalam bahasanya. Keragaman bahasa khususnya, menyebabkan keragaman pula dalam penyebutan pesantren. Aceh menyebut Pesantren itu dengan nama dayah atau rangkang, minangkabau menyebutnya dengan surau, Madura biasa menyebutnya dengan penyantren. Sementara di Jawa, umumnya menyebut dengan nama Pondok Pesantren.²⁴ Meskipun beragam sebutan untuk pesantren, namun cirri khasnya tetap sama, yaitu adanya Elemen-elemen suatu Pesantren yang berawal dari beberapa elemen dasar yang selalu ada di dalamnya. Ada lima elemen Pesantren, antara satu dengan yang lainnya tidak dapat di pisahkan. Kelima elemen tersebut meliputi kiyai, Pondok, masjid, santri dan pengajaran kitab- kitab Islam klasik, atau yang sering di sebut kitab kuning.²⁵

Berikut akan penulis uraikan kelima elemen pesantren tersebut.

1. Kiyai

Keberadaan seorang kiyai dalam lingkungan sebuah Pesantren laksana jantung bagi kehidupan manusia. Intensitas kiyai memperlihatkan peran yang otoriter disebabkan karena kiyailah perintis, pendiri, pengelola, pengasuh,

²³ Azyumardi Azra. 2005. *Pemberdayaan Pesantren Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan metode daurah kebudayaan, cet 1*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren. Hal 3.

²⁴ Azyumardi Azra. 2000. *Islam Substantif Agama Umat tidak menjadi buih*, Bandung: Mizan. Hal 70

²⁵ Hanif Abdullah, dkk 2004. *Masa Depan Pesantren*. Jakarta: IRD Press. Hal 25.

pemimpin dan bahkan juga pemilik tunggal sebuah Pesantren. Oleh sebab alasan ketokohan kiyai di atas, banyak Pesantren akhirnya bubar lantaran di tinggal wafatkiyainya. Sementara kiyai tidak memiliki keturunan yang dapat melanjutkan usahanya.²⁶

Sebagai salah satu unsur dominan dalam kehidupan sebuah Pesantren, kiyai mengatur irama perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu pesantren dengan keahlian, kedalaman ilmu, dan keterampilannya.²⁷ Sehingga tidak jarang sebuah pesantren tanpa memiliki manajemen pendidikan yang rapi. Segala sesuatu terletak pada kebijaksanaan dan keputusan kiyai. Kiyai dapat juga dikatakan tokoh non- formal yang ucapan- ucapan dan seluruh perilakunya akan di contoh oleh komunitas di sekitarnya. Kiyai berfungsi sebagai sosok model atau teladan yang baik , tidak hanya bagi para santrinya akan tetapi juga bagi bagi seluruh komunitas di sekitar Pesantren.²⁸

Kewibawaan kiyai dan kedalaman ilmunya adalah modal utama bagi berlangsungnya semua wewenang yang di jalankan. Hal ini memudahkan berjalannya semua kebijakan pada masa itu, karena semua santri bahkan orang-orang yang berada di lingkungan Pondok taat kepada kiyai. Ia di kenal sebagai tokoh kunci, kata- kata dan keputusannya di pegang teguh oleh mereka, terutama oleh para santri.

²⁶ Bawani Imam. 1993. *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: al- Ikhlas. Hal 90.

²⁷ Hasbullah. 1996. *Kapita Selekta*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal 49.

²⁸ Ismail Faisal. 1997. *Paradigma Kebudayaan Islam, Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press. Hal 108.

2. Pondok

Pondok atau tempat tinggal santri yang merupakan ciri khas tradisi Pesantren yang membedakan dengan sistem pendidikan tradisional.

yang berkembang kebanyakan di wilayah Islam Negara-negara lain. Dimana para santri dengan kiyai pimpinan pesantren serta anggota lainnya, biasanya tinggal dalam suatu lingkungan tersendiri. Inilah yang di sebut dengan Pondok. Disinilah kiyai bersama santrinya bertempat tinggal.

Adanya Pondok sebagai tempat tinggal bersama antara kiyai dengan para santri sangat bermanfaat dalam rangka bekerja sama memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini merupakan pembeda dengan lembaga pendidikan lainnya.²⁹ Dan biasanya Pondok atau asrama tersebut berada di lingkungan kompleks Pesantren, yang terdiri rumah tinggal kiyai, masjid, ruang untuk belajar mengaji, dan kegiatan-kegiatan Agama Islam lainnya. Komplek Pesantren biasanya di kelilingi tembok atau pagar supaya dapat mengawasi keluar masuknya para santri, yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Begitu juga cara belajar dan disiplin santri dapat terjaga dengan baik dan aman.

Kedudukan Pondok sangat besar manfaatnya. Dengan sistem pondok, santri dapat konsentrasi dalam belajar setiap hari. Kehidupan dengan model Pondok atau asrama juga sangat mendukung untuk membentuk kepribadian santri baik dalam tata cara bergaul dan bermasyarakat sesama santrinya. Berdasarkan uraian di atas, maka pentingnya Pondok sebagai asrama para santri tergantung juga dari santri yang datang dari daerah yang jauh. Para santri yang tempat

²⁹Hasbullah. 1996. *Kapita Selekta*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal 47

tinggalnya dekat dengan Pesantren, mereka memanfaatkan Pondok hanya untuk keperluan saja, dalam arti kata mereka datang ketika belajar dan ketika ada kegiatan, dan tidak menetap di Pesantren.

3. Masjid

Masjid adalah sebagai pusat kegiatan ibadah dan belajar mengajar. Masjid merupakan sentral sebuah pesantren karena di sinilah pada tahap awal bertumpu seluruh kegiatan di lingkungan Pesantren, baik yang berkaitan dengan ibadah, shalat berjama'ah, zikir dan juga kegiatan belajar mengajar. Perkembangan selanjutnya, seiring dengan perkembangan jumlah santri maka pelajaran berlangsung di bangku, tempat khusus, dan ruangan- ruangan khusus untuk belajar.

Kedudukan masjid sebagai pusat pendidikan dalam tradisi Pesantren merupakan manifestasi universalisme dasar sistem pendidikan Islam tradisional. Dengan kata lain, kesinambungan sistem pendidikan Islam yang berpusat pada masjid sejak masjid al- Quba didirikan dekat Madinah pada masa Nabi Muhammad SAW tetap terpancar dalam sistem Pesantren.³⁰ Jadi, pentingnya masjid sebagai tempat segala macam aktifitas keagamaan termasuk juga aktifitas masyarakat karena spirit bahwa masjid adalah tempat yang mempunyai nilai ibadah.

4. Santri

Santri juga sebagai elemen dari kultur Pesantren yang merupakan unsur pokok yang tidak kalah pentingnya dari unsur yang lain. Biasanya santri terdiri

³⁰ Dhofier Zamakhsyari. 1996. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES. Hal 49.

dari dua kelompok. Pertama, santri mukim ialah santri yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam Pondok Pesantren. Kedua, santri kalong ialah santri yang berasal dari daerah- daerah sekitar pesantren dan biasanya mereka tidak menetap di Pesantren. Mereka pulang ke rumah masing- masing setiap selesai mengikuti suatu pelajaran di Pesantren.³¹

Biasanya perbedaan antara Pesantren besar dengan Pesantren kecil dapat di lihat dari komposisi santri kalong. Semakin besar sebuah pesantren akan semakin besar jumlah santri mukimnya. Dengan kata lain Pesantren kecil akan memiliki lebih banyak santri kalong dari pada santri mukim.

5. Pengajaran kitab kuning

Kitab- kitab Islam klasik adalah kitab yang tidak berbaris (kitab kuning) yang di karang oleh ulama- ulama timur tengah. Yang merupakan satu- satunya pengajaran formal yang di berikan di lingkungan Pesantren. Penggalian hasanah budaya Islam melalui kitab- kitab klasik salah satu unsur yang terpenting dari keberadaan sebuah Pesantren dan yang membedakannya dengan Lembaga pendidikan yang lainnya.

Pesantren sebagai Lembaga pendidikan Islam tradisional tidak dapat di ragukan lagi berperan sebagai pusat transmisi dan desiminasi ilmu- ilmu keislaman, terutama yang bersifat kajian- kajian klasik. Maka pengajaran kitab kuning telah menjadi karakteristik yang merupakan ciri khas dari proses belajar mengajar di Pesantren.³² Untuk mendalami kitab- kitab klasik tersebut, menurut

³¹NurcholishMadjid. 1985. *Kaki Langit Peradaban Islam*. Jakarta: P3M. Hal 52

³²Ismail Faisal. . 1997. *Paradigma Kebudayaan Islam, Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press. Hal 116-117.

Nurcholish Madjid biasanya di pergunakan sistem weton dan sorongan. Atau di kenal dengan sorongan dan bondongan.³³

Weton adalah pengajian yang inisiatifnya berasal dari kiyai sendiri baik dalam menentukan tempat, waktu maupaun lebih- lebih lagi kitabnya. Sedangkan sorongan, pengajian yang merupakan permintaan dari seseorang atau beberapa santri kepada kiyainya untuk di ajarkan kitab tertentu. Santri- santri tersebut selama di Pesantren di ajarkan kitab- kitab klasik, yang lebih di kenal dengan kitab kuning.

Kitab kuning sebagai salah satu unsur mutlak dari proses belajar mengajar di Pesantren sangat penting dalam membentuk kecerdasan intelektual dan moralitas kesalehan (kualitas keberagamaan) pada diri santri (thalib).³⁴ Dalam catatan Nurcholish Madjid, setidaknya kitab- kitab klasik ini mencakup cabang ilmu- ilmu : fiqh, tauhid, tasauf, dan nahwu- sharf.³⁵ Dari keahlian ini, mereka dapat memperdalam ilmu- ilmu yang berbasis pada kitab- kitab klasik.

C. Tujuan Pondok Pesantren

Tujuan Pondok Pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak, bermanfaat bagi masyarakat dengan jalan menjadi pelayan bagi masyarakat sebagaimana kepribadian nabi Muhammad SAW. Mampu berdiri

³³ Wahjoetomo. 1997. *Perguruan Tinggi Pesantren*. Jakarta: Gema Insani Press. Hal 83-84.

³⁴ Yafie Ali. 1994. *Menggagas Fiqih Sosial, dari soal lingkungan hidup, asuransi hingga ukhuwah*. Bandung: Mizan. Hal 51.

³⁵ Dhofier Zamakhsyari. 1996. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES. Hal 50.

sendiri, dan tangguh dalam kepribadian, menyebarkan Agama Islam dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia.³⁶

Tujuan khusus Pondok Pesantren adalah mempersiapkan para santri untuk menjadi orang yang alim dalam Agama yang di ajarkan oleh kiyai yang bersangkutan serta mengamalkannya kepada masyarakat. sedangkan tujuan umum Pondok Pesantren adalah membimbing anak didik untuk menjadi mubaligh Islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya.³⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa tujuan dari Pondok Pesantren adalah untuk membina kader- kader mubaligh yang kompeten dalam berdakwah, di samping itu juga mereka di bina untuk berakhlak mulia dan berwawasan luas, mampu berdiri sendiri, dan teguh dalam berkepribadian serta bermanfaat bagi masyarakat banyak. Untuk mencapai tujuan tersebut di butuhkan kerjasama antara santri, lapisan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren sehingga dalam prosesnya akan optimal.

D. Fungsi Pondok Pesantren

1. Fungsi Pondok Pesantren ditinjau berdasarkan jenis Lembaga pendidikan. Yakni meliputi Lembaga pendidikan formal (madrash dan sekolah umum) dan pendidikan non- formal secara khusus mengajarkan tentang Agama Islam.
2. Fungsi Pondok Pesantren ditinjau berdasarkan penyiaran Agama Islam, yakni Pesantren memiliki Lembaga peribadatan seperti masjid. Masjid Pesantren dapat berfungsi sebagai masjid umum, yaitu sebagai tempat

³⁶Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS. Hal 55.

³⁷Hasbullah.1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press. Hal 44

belajar Agama dan tempat ibadah bagi masyarakat umum dan sering juga di pakai untuk menyelenggarakan majlis taklim (pengajaran), diskusi-diskusi keagamaan dan kegiatan lainnya yang di lakukan oleh masyarakat.³⁸

3. Fungsi Pondok Pesantren ditinjau berdasarkan Lembaga sosial, yakni Pesantren menampung anak dari segala lapisan masyarakat muslim tanpa membedakan status sosial dan tingkat sosial ekonomi orang tuanya. Pesantren juga menerima tamu dari masyarakat umum yang datang untuk bersilaturahmi, berkonsultasi, minta nasehat dan sebagainya, semacam siraman rohani bagi mereka.
4. Menurut Manfren Ziemek bahwa Pesantren juga berfungsi sebagai pusat pengembangan masyarakat. Karena Pesantren telah berakar dalam struktur masyarakat pedesaan, program- program berorientasi kepada pembinaan kehidupan masyarakat sekitarnya. Lebih lanjut Ziemek menjelaskan sebagai pusat pengembangan masyarakat baik spiritual maupun intelektual, Pesantren dari sudut fungsinya di anggap sebagai lembaga penginduksi swadaya, karena terdapat kesamaan langkah- langkah dan cara- cara yang di lakukan antara Pesantren dan penduduk miskin dalam rangka mendefinisikan kebutuhan pokoknya dan menanganinya melalui organisasi swadaya.³⁹

³⁸ *Ibid.* hal 60- 65

³⁹ Manfren Ziemek. 1990. *Peranan dan Fungsi Pondok Pesantren*. Jakarta: Gradension Press. Op. cit. Hal 175

5. Selanjutnya, bahwa Pesantren berfungsi sebagai Lembaga dakwah yaitu dalam arti amar ma'ruf nahi mungkar. Selama ini biasanya dakwah hanya dilakukan di atas saja oleh orang perorangan untuk menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat. tetapi yang lebih penting lagi, dakwah yang terlibat langsung menangani obyek dakwah (masyarakat umum) yaitu melalui kegiatan- kegiatan kemasyarakatan atau yang bersifat sosial dan dakwah seperti inilah yang sering di kenal dakwah bil- hal.⁴⁰ Dengan demikian jelaslah bahwa Pondok Pesantren sangat penting fungsi nya membangun kehidupan masyarakat, bangsa, Negara dan kejayaan Agama Islam.

⁴⁰*Ibid.* hal 176- 177

BAB III

KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Letak dan Batas Wilayah Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Lubuk Makmur

Pondok Pesantren Manbaul Ulum terletak di Desa Lubuk Makmur. Desa Lubuk Makmur adalah salah satu desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Menurut letaknya Desa Lubuk Makmur berbatasan dengan desa- desa yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Muara Burnai I
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lubuk Seberuk
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muara Burnai II
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lempuing Indah

Berdasarkan dokumentasi dikantor Kepala Desa Lubuk Makmur tahun 2015, bahwa luas Desa Lubuk Makmur adalah 4.800 ha. Kemudian jarak desa Lubuk Makmur dari Kecamatan adalah 2 Km, jarak dari Kabupaten adalah 15 Km jarak dari Ibu Kota Provinsi adalah 85 Km.⁴¹ Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan sesepuh desa Lubuk Makmur yaitu :

Desa Lubuk Makmur berdiri ketika Negara Indonesia dipimpin Bapak Presiden Soeharto. Pada saat itu Presiden Soeharto mengadakan program

⁴¹ Dokumentasi Peta Desa Lubuk Makmur, 1 Desember 2015

transmigrasi dengan cara memindahkan sebagian penduduk pulau Jawa ke pulau-pulau besar yang ada di Indonesia. Antara lain seperti pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Sekitar tahun 70- an di Sumatera Selatan ini telah di buka lahan trans dan salah satunya Desa Lubuk Makmur.⁴²

B. Struktur Pemerintah Desa Lubuk Makmur Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan undang- undang No. 5 tahun 1979 tentang pemerintahan desa, maka desa Lubuk Makmur juga termasuk salah satu desa yang berada dalam Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Struktur organisasinya terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, dan kepala- kepala urusan yang di sebut dengan perangkat desa. Dalam menjalankan roda pemerintahan di bantu oleh kepala dusun dan dalam perencanaan pembangunan di bantu oleh LKMD, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Struktur Pemerintahan Desa Lubuk Makmur

No	Nama	Jabatan
1.	Rahmad Guntur	Kepala desa
2.	Sukandar	Sekretaris desa
3.	Yapani	Kadus I
4.	Suyanto	Kadus II
5.	Maryanto	Kadus III

⁴² Sri hatifah, *hasil wawancara*, 1 Desember 2015

6.	Andu	Kadus IV
7.	Junaidi	Kadus V
8.	Busroni	Kadus VI
9.	Nurudin	BPD
10.	Ali Mashur	P3N
11.	Sutiman	LKMD
12.	Cik Amad	Ketua Adat

Sumber data: Dokumentasi di kantor kepala desa Lubuk Makmur tanggal 1 Desember 2015

C. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2015 jumlah penduduk desa Lubuk Makmur yang berada di wilayah desa Lubuk Makmur Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir berjumlah 1.417 orang jiwa yang terdiri dari jumlah laki- laki 617 orang dan 800 orang perempuan, sedangkan kepala keluarganya berjumlah 500 KK. Keadaan penduduk berjumlah cukup banyak tentu banyak terdapat beraneka ragam tingkat pendidikan dan mata pencarian, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian

No	Mata Pencarian	Jumlah
1.	Tani	400 orang
2.	Buruh Tani	250 orang
3.	Swasta	150 orang
4.	Pedagang	50 orang

5.	Pegawai Negeri Sipil	40 orang
6.	Pengrajin Pertukangan	30 orang
7.	Peternakan	30 orang
8.	Usia Pendidikan dan anak- anak	467 orang

Sumber data: Dokumentasi di kantor kepala desa Lubuk Makmur tanggal 1 Desember 2015

D. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur

Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur tidak lepas dari sejarah perkembangan pendidikan di desa Lubuk Makmur, yang sebelumnya belum ada lembaga Pendidikan Madrasah. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pimpinan Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur adalah sebagai berikut. Pada mulanya Pondok Pesantren Manbaul Ulum didirikan oleh Bapak Sholikhin A F, S.Pd.I pada tanggal 08 Agustus 2002 dan di sahkan pada tanggal 31 Mei 2004 dengan nomor piagam/ SK pendiri: Kw/06/5/2/KP.07/1456/2004 di desa Lubuk Makmur Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Inisiatif pendirian Pondok Pesantren bermula dari kondisi masyarakat dikala itu, yang masih minim dalam pengetahuan serta tatanan akhlak pada remaja dan kurang tersedianya sarana pendidikan Agama (Pesantren) dan juga pendidikan formal yang terlalu jauh dari jangkauan masyarakat.⁴³

E. Keadaan Guru Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur

Guru merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran, tugas pokok pendidik adalah mendidik dan mengajar.

⁴³Sholikhin A F, S.Pd.I, *hasil wawancara*, 1 Desember 2015 di kantor Pondok Pesantren Manbaul Ulum.

Guru adalah satu komponen manusiawi dalam belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam pembangunan.

Seorang pendidik dalam sebuah Pondok Pesantren biasanya di sebut ustadz atau guru dan kadang- kadang juga di sebut dengan sebutan kyai. Di samping sebagai seorang pemimpin Pondok Pesantren juga sebagai seorang pendidik, dan di dalam Pondok Pesantren pendidiknya bukan hanya seorang kyai saja, namun mempunyai pembantu- pembantu, pembantu- pembantu tersebut dalam lingkungan Pesantren di sebut ustadz dan ustadzah.

Sebelum penulis mengutarakan tentang tenaga- tenaga pendidik yang bertugas di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur, ada baiknya terlebih dahulu di kemukakan struktur kepengurusan Pondok Pesantren Manbaul Ulum tahun 2014/ 2015. Sebab sebagaimana kita ketahui bahwa berdirinya suatu lembaga, baik lembaga formal maupun non formal, baik yang didirikan oleh seorang, masyarakat maupun pemerintah, tidak terlepas dari suatu wadah hukum yang bertanggung jawab terhadap lembaga tersebut, baik negeri maupun swasta.

Untuk lebih jelasnya tentang kepengurusan Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur periode 2014/ 2015 dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Keadaan Guru Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur tahun 2014/ 2015

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Ky. Sholikhin A F, S.Pd.I	L	Kepala Sekolah
2.	Nyi. Siti Muzayanah	P	Wakil kepala sekolah
3.	Ust. Rohman Hakim	L	Sekretaris
4.	Ust. Mustofa, S.Pd.I	L	Bendahara
5.	Ust. Tamam Muri	L	Kepala TU
6.	Ustz. Yatini	P	Guru Tetap
7.	Siti Khoiriyah, S.Pd	P	Guru Tetap
8.	Istikhoroh, S.Pd.I	P	Guru PNS
9.	Oktarina Kuntari, S.Pd	P	Guru Honor
10.	Ainul Fitriyani	P	Guru Tetap
11.	Muslimin, S.H.I	L	Guru Honor
12.	Syahroni, A.ma.Pd.OR	L	Guru Honor
13.	Eka Mulyani, S.Pd	P	Guru PNS
14.	Inayah, S.Pd.i	P	Guru Honor
15.	Nurul Hidayati, S.Pd.I	P	Guru PNS
16.	Juni Mahdiantoro, S.Pd	L	Guru Honor
17.	Roziqin, S.H.I	L	Guru Honor
18.	Suryani, S.Pd	P	Guru Tetap
19.	Ust. Suardi	L	Guru Tetap

20.	Ust. Sokheh	L	Guru Tetap
21.	Mila Susanti, S.Pd	P	Guru PNS
22.	Suhartatik, S.Pd	P	Guru Tetap
23.	Ust. Badar Hambali, S.Pd.I	L	Guru Tetap
24.	Ust. Imam Musyarofi	L	Guru Tetap
25.	Latifah, A.ma	P	Guru Honor
26.	Patmiati, S.Pd	P	Guru Honor
27.	M. Nurdin, S.Pd	L	Guru Honor
28.	Ust. Tukimin	L	Guru Honor
29.	Andriyansyah	L	Guru Honor
30.	Ratna Sari	P	Guru Honor

Sumber data: Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur thn 2014/ 2015

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa jumlah para pendidik atau guru yang bertugas di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur sebanyak 15 orang laki- laki dan 15 orang perempuan. Sebagai guru tetap sebanyak 14 orang, 4 orang sebagai guru negeri dan 12 orang sebagai guru honor.

F. Keadaan Siswa Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur tahun 2014/ 2015

Siswa merupakan subjek pendidikan, selanjutnya di proses dalam pendidikan. Dalam suatu Pesantren yang bertempat tinggal dalam Pondok (asrama), ada juga yang tinggal di rumahnya sendiri di sekitar Pondok Pesantren dan ada juga yang di luar daerah Pondok Pesantren.

Keadaan siswa dalam Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur adalah mereka berdatangan dari berbagai daerah yaitu ada yang dari kecamatan lempuing, kecamatan Mesuji, kecamatan Mesuji Makmur, bahkan ada juga yang berasal dari daerah lain seperti daerah lampung.⁴⁴

Adapun untuk mengetahui tentang keadaan siswa di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 jumlah seluruh santri Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur tahun 2014/ 2015

No	Jenjang Pendidikan	Santri Mukim dan Non Mukim		Jumlah	Keterangan
		LK	PR		
1.	PAUD	13	21	34	
2.	MTs	39	73	112	
3.	MA	10	8	18	
4.	TK/ TPA	9	17	26	
5.	MD TAKMILIAH	13	23	36	
JUMLAH		84	142	226	

Sumber data: Hasil dokumentasi Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur thn 2014/ 2015

⁴⁴ Patmiati, *Hasil wawancara*, tanggal 1 Desember 2015

Tabel 3.5 jumlah santri mukim Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur tahun 2014/ 2015

Santri Mukim					
No	Jenjang Pendidikan	Lk	Pr	Jumlah	Keterangan
1.	PAUD				
2.	MTs	5	7	12	
3.	MA	3	3	6	
4.	TK/ TPA				
5.	MD TAKMILIAH	2	13	15	
JUMLAH		10	23	33	

Sumber data: Hasil dokumentasi Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur thn 2014/ 2015

Tabel 3.6 jumlah santri non mukim Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur tahun 2014/ 2015

Santri Non Mukim					
No	Jenjang Pendidikan	Lk	Pr	Jumlah	Keterangan
1.	PAUD	13	21	34	
2.	MTs	39	73	112	
3.	MA	10	8	18	
4.	TK/ TPA	9	17	26	
5.	MD TAKMILIAH	3		3	
JUMLAH		74	119	193	

Sumber data: Hasil dokumentasi Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur thn 2014/ 2015

G. Keadaan Kurikulum Pendidikan

Kurikulum merupakan salah satu penunjang dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya kurikulum, maka materi pelajaran akan dapat di sampaikan secara sistematis. Kurikulum yang di terapkan di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur adalah kurikulum Departemen Agama lokal yaitu kurikulum yang di buat Pondok Pesantren sendiri secara terperinci. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan kurikulum Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7 Kurikulum Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur tahun 2014/ 2015

No	Mata pelajaran Pondok	Mata pelajaran Madrasah
1.	Faraidl	Qur'an Hadist
2.	Tauhid	Aqidah Akhlak
3.	Fiqh	Fiqh
4.	Tafsir	SKI
5.	Hadist	Bahasa Arab
6.	Nahwu	Ushul Fiqh
7.	Mantiq	Tata Negara
8.	Tarjamahan	Bahasa Inggris
9.	Bahasa Inggris	Sosiologi
10.	Ilmu Pendidikan	Pendidikan Seni
11.	Sharaf	Ekonomi
12.	Balaghoh	Bahasa Indonesia

13.	Imlak	Geografi
14.	Khat/ Kitabah	Kewarganegaraan
15.	Insyak	Sejarah
16.	Akhlak	Matematika
17.	Ushul Fiqh	Kimia
18.	Bahasa Arab	Biologi
19.	Ilmu Tafsir	Penjaskes
20.	Ilmu Hadist	Muatan Lokal
21.	Qur'an Tajwid	

Sumber data: Hasil dokumentasi Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur thn 2014/ 2015

H. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan unsur yang sangat menunjang dalam proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Tersedianya sarana merupakan penunjang yang harus ada untuk mewujudkan tujuan yang akan di capai. Karena kalau tidak ada sarana yang tersedia maka tidak mungkin apa yang di inginkan akan terwujud. Demikian juga halnya Pondok Pesantren Manbaul Ulum dalam rangka untuk mencapai tujuan, baik tujuan umum maupun tujuan khusus harus tersedia sarana yang memadai. Karena adanya sarana tersebut mungkin sasaran yang akan di capai dapat terwujud.

Adapun sarana yang tersedia di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur sebagaimana yang di jelaskan oleh pimpinan pondok pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur Bapak Ky. Solikhin.AF.S.Pd.I sebagai berikut:

6. Dapur Umum

Pihak Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur menyediakan bangunan permanen untuk dapur umum dan gudang beras bagi santri putra dan putri yang tinggal di asrama dengan ukuran masing- masing 14x7m.

7. Kamar Mandi/ WC

Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur mempunyai empat buah sumur, dua untuk santri putra dan dua untuk santri putri. Guna untuk keperluan mandi, wudlu, masak dan lain- lain. Serta empat buah WC, dua untuk santri putra dan dua untuk santri putri.

8. Kantor

Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur mempunyai kantor yang berukuran 10,5x8m untuk guru- guru dan staf karyawan.

9. Rumah Ustadz/ Ustadzah

Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur menyediakan rumah Ustadz/ Ustadzah yang menetap di asrama. Sekarang baru ada dua rumah yang tersedia, masing- masing berukuran 4x8m dan 8x8m.

10. Sarana Olahraga

Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur mempunyai beberapa sarana olahraga di antaranya:

- a. Lapangan Volley Ball
- b. Lapangan Badminton
- c. Lapangan Takraw
- d. Lapangan Tennis Meja

Adapun untuk mengetahui sarana dan prasarana lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung Belajar	14 lokal	40 x 8 m, 35,7 x 7 m
2.	Kantor Guru	2 buah	10,5 x 8 m
3.	Perpustakaan	2 buah	
4.	Koperasi	1 buah	
5.	Rumah Guru	2 buah	4 x 8 m, 8 x 8 m
6.	Asrama Putra	3 buah	14 x 7 m
7.	Asrama Putri	3 buah	24,5 x 8 m
8.	Kamar Mandi / WC	4 buah	
9.	Sumur	2 buah	
10.	Dapur Umum dan Gudang Beras	1 buah	14 x 7 m
11.	Mushallah	1 buah	6 x 8 m
12.	Kantin	1 buah	
13.	Komputer	3 buah	
14.	Lapangan		
	- Volly Ball	1 buah	
	- Badminton	1 buah	
	- Takraw	1 buah	

I. Kegiatan Proses Belajar Mengajar

Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur menggunakan sistem pendidikan Pondok Pesantren pada umumnya. Dan juga menerapkan pola *Quantum Learning* sebagai langkah pendamping belajar, sehingga siswa yang belajar di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur dapat belajar dengan baik dan menyenangkan. Selain kegiatan formal, Pondok Pesantren Manbaul Ulum juga mengadakan kegiatan tambahan (ekstrakurikuler) sehingga lulusan Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur di harapkan mempunyai keahlian yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Adapun kegiatan yang menjadi program Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur seperti yang sudah di jelaskan oleh pimpinan Pondok Bapak Ky. Solikhin AF. S.Pd.I sebagai berikut:

1. Waktu belajar formal yaitu mulai dari pukul 07.00- 12.00 WIB.
2. Pengajian (tajwid Al- Quran) untuk setiap hari yaitu setelah shalat Maghrib, Isya' dan Shubuh.
3. Latihan berpidato multi bahasa (Arab, Inggris dan Indonesia) yang di adakan satu minggu sekali yaitu setiap hari jum'at pukul 14.00- 17.00 WIB.
4. Kursus bahasa Arab yang di adakan tiga kali seminggu sesudah sekolah Formal.
5. Latihan kepramukaan yang di adakan seminggu sekali yaitu setiap hari minggu.

6. Mengadakan latihan komputer yang di adakan dua kali seminggu.
7. Mengadakan latihan Qasidahan (robana) yang di adakan dua kali seminggu.
8. Setiap tahun mengadakan pemotongan hewan Qurban bersama.
9. Mengadakan pelatihan khutbah jum'at satu kali dalam seminggu.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Pengetahuan masyarakat terhadap Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur.

pengetahuan masyarakat adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki apa yang ada dipikiran seseorang. Untuk mengetahui tentang pengetahuan masyarakat Desa Lubuk Makmur terhadap Pondok Pesantren Manbaul Ulum telah diperoleh dari penyebaran angket kepada 50 (lima puluh) orang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket tersebut terdiri dari 10 (sepuluh) pertanyaan, masing-masing pertanyaan disediakan 2 (dua) kriteria jawaban.

B. Sumbangan Pondok Pesantren terhadap masyarakat Desa

Lubuk Makmur

Sumbangan ialah sebuah pemberian pada umumnya bersifat secara fisik oleh perorangan atau badan hukum, sumbangan tidak hanya dalam bentuk pemberian jasa atau barang semata akan tetapi sebagaimana dapat di lakukan pula dalam bentuk pendanaan kehendak bebas, bisa juga dalam bentuk ilmu. Untuk mengetahui sumbangan Pondok Pesantren terhadap masyarakat Desa Lubuk Makmur telah di peroleh dari wawancara kepada ketua Yayasan Pondok Pesantren dan masyarakat setempat.

C. Persepsi masyarakat terhadap Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Lubuk Makmur.

persepsi masyarakat ialah tanggapan, pendapat dan pertimbangan sekumpulan atau sekelompok orang-orang yang menepati suatu daerah. Dalam hal ini masyarakat desa Lubuk Makmur memberikan tanggapan terhadap Pondok Pesantren Manbaul Ulum sebagai salah satu lembaga Pendidikan Islam yang ada di desa tersebut.

Untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Lubuk Makmur terhadap Pondok Pesantren Manbaul Ulum telah diperoleh dari penyebaran angket kepada 50 (lima puluh) orang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket tersebut terdiri dari 10 (sepuluh) pertanyaan, masing-masing pertanyaan disediakan 2 (dua) kriteria jawaban. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 4.1 Frekuensi jawaban responden tentang pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur

No soal	Alternatif jawaban	
	A	B
1.	30	20
2.	27	23
3.	26	24
4.	31	19
5.	26	24

6.	28	22
7.	30	20
8.	33	17
9.	34	16
10.	13	37
11.	32	18
12.	29	21
13.	39	11
14.	26	24
15.	28	22
16.	40	10
17.	24	26
18.	27	23
19.	41	9
20.	28	22

Setelah data hasil jawaban responden disajikan dalam bentuk tabulasi selanjutnya akan dianalisa menggunakan rumus persentase, untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Soal pengetahuan masyarakat desa Lubuk Makmur terhadap keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum.

Tabel 4.2 Peraturan Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	30	60%
b. Tidak	20	40%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat di ketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 30 orang atau 60%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 20 orang atau 40%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas mempunyai jawaban bahwa Pondok Pesantren Manbaul Ulum selalu menerapkan peraturan yang ketat sebagai wujud kedisiplinan.

Tabel 4.3 Proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	27	54%
b. Tidak	23	46%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 27 orang atau 54%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 23 orang atau 46%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas mempunyai jawaban bahwa proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Manbaul Ulum selalu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Tabel 4.4 Pemberitahuan sebelum meliburkan kegiatan belajar mengajar

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	26	52%
b. Tidak	24	48%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 26 orang atau 52%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 24 orang atau 48%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas bahwa Pondok Pesantren Manbaul Ulum memberikan pemberitahuan terlebih dahulu sebelum meliburkan kegiatan belajar mengajar.

Tabel 4.5 Guru harus datang lebih awal sebelum siswa

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	31	62%
b. Tidak	19	38%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 31 orang atau 62%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 19 orang atau 38%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas bahwa guru di Pondok Pesantren Manbaul Ulum datang lebih awal sebelum siswa datang.

Tabel 4.6 Fasilitas di Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	26	52%
b. Tidak	24	48%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 26 orang atau 52%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 24 orang atau 48%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas berpandangan bahwa Pondok Pesantren Manbaul Ulum mempunyai fasilitas yang bagus.

Tabel 4.7 Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	28	56%
b. Tidak	22	44%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 28 orang atau 56%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 22 orang atau 44%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas menjawab bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di Pondok Pesantren Manbaul Ulum sangat memadai.

Tabel 4.8 Jumlah siswa di Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	30	60%
b. Tidak	20	40%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 30 orang atau 60%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 20 orang atau 40%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas berpandangan bahwa Pondok Pesantren Manbaul Ulum memiliki jumlah siswa yang sangat banyak.

Tabel 4.9 Menutup gerbang 5 menit setelah bel masuk

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	33	66%
b. Tidak	17	34%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 33 orang atau 66%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 17 orang atau 34%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas mempunyai jawaban bahwa Pondok Pesantren Manbaul Ulum selalu menutup gerbang 5 menit setelah bel masuk.

Tabel 4.10 Mutu pendidikan di Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	34	68%
b. Tidak	16	32%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 34 orang atau 68%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 16 orang atau 32%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas berpandangan bahwa mutu pendidikan di Pondok Pesantren Manbaul Ulum sangat baik.

Tabel 4.11 Kualitas Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	13	26%
b. Tidak	37	74%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 13 orang atau 26%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 37 orang atau 74%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas berpendapat tidak / kurang setuju bahwa Pondok Pesantren Manbaul Ulum memiliki kualitas yang rendah.

2. Soal persepsi masyarakat desa Lubuk Makmur terhadap keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum.

Tabel 4.12 Kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	32	64%
b. Tidak	18	36%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 32 orang atau 64%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 18 orang atau 36%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas berpandangan bahwa materi yang disampaikan di Pondok Pesantren Manbaul Ulum sudah sesuai dengan kurikulum pendidikan.

Tabel 4.13 Tenaga Pendidik profesional di Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	29	58%
b. Tidak	21	42%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 29 orang atau 58%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 21 orang atau 42%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas beranggapan bahwa pendidik di Pondok Pesantren Manbaul Ulum sudah profesional.

Tabel 4.14 Tenaga Pendidik menguasai teknologi di Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	39	78%
b. Tidak	11	22%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 39 orang atau 78%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 11 orang atau 22%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas beranggapan bahwa pendidik di Pondok Pesantren Manbaul Ulum sudah menguasai teknologi.

Tabel 4.15 Visi Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	26	52%
b. Tidak	24	48%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 26 orang atau 52%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 24 orang atau 48%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas mengetahui visi Pondok Pesantren Manbaul Ulum.

Tabel 4.16 Misi Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	28	56%
b. Tidak	22	44%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 28 orang atau 56%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 22 orang atau 44%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas mengetahui Misi Pondok Pesantren Manbaul Ulum.

Tabel 4.17 Pernah ada keluarga di Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	40	80%
b. Tidak	10	20%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 40 orang atau 80%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 10 orang atau 20%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas pernah menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Manbaul Ulum.

Tabel 4.18 Profil Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	24	48%
b. Tidak	26	52%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 24 orang atau 48%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 26 orang atau 52%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas menganggap bahwa profil di Pondok Pesantren Manbaul Ulum tidak perlu di benahi.

Tabel 4.19 Pondok Pesantren Manbaul Ulum adalah sekolah yang ideal

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	27	54%
b. Tidak	23	46%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 27 orang atau 54%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 23 orang atau 46%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas menjawab bahwa Pondok Pesantren Manbaul Ulum adalah sekolah yang ideal

Tabel 4.20 Alumni dari Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	41	82%
b. Tidak	9	18%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 41 orang atau 82%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 9 orang atau 18%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas menjawab bahwa tenaga pendidik (guru) di Pondok Pesantren Manbaul Ulum menggunakan tenaga pendidik yang merupakan alumni dari sekolah tersebut.

Tabel 4.21 Lulusan Pondok Pesantren Manbaul Ulum memiliki sifat Akhlaqul Karimah

Alternatif pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
a. Ya	28	56%
b. Tidak	22	44%
Jumlah	N=50	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden yang memilih alternatif jawaban A (Ya) sebanyak 28 orang atau 56%, alternatif jawaban B (Tidak) sebanyak 22 orang atau 44 %. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa jawaban masyarakat desa Lubuk Makmur, kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas menjawab bahwa lulusan Pondok Pesantren Manbaul Ulum selalu memiliki sifat Akhlaqul Karimah.

Tabel 4.22 Pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum

No	Indikator	Persentase (%)
1.	Peraturan Pondok Pesantren Manbaul Ulum	60%
2.	Proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Manbaul Ulum	54%
3.	Pemberitahuan sebelum libur sekolah	52%
4.	Guru harus datang lebih awal dari siswa	62%
5.	Fasilitas di Pondok Pesantren Manbaul Ulum	52%
6.	Sarana dan prasaran di Pondok Pesantren Manbaul Ulum	56%
7.	Jumlah siswa di Pondok Pesantren Manbaul Ulum	60%
8.	Menutup gerbang 5 menit setelah bel masuk	66%
9.	Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Manbaul Ulum	68%
10.	Kualitas di Pondok Pesantren Manbaul Ulum	26%
	Jumlah	55,6%

Berdasarkan data tabel di atas, dapat di ketahui bahwa pengetahuan masyarakat desa Lubuk Makmur kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir terhadap Pondok Pesantren Manbaul Ulum adalah baik. Hal ini dapat di ketahui dari jawaban 50 responden 55,6% yang menjawab baik.

Tabel 4.23 Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren**Manbaul Ulum**

No	Indikator	Persentase (%)
1.	Kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren	64%
2.	Tenaga pendidik professional	58%
3.	Tenaga pendidik yang menguasai teknologi	78%
4.	Visi Pondok Pesantren Manbaul Ulum	52%
5.	Misi Pondok Pesantren Manbaul Ulum	56%
6.	Pernah ada keluarga yang sekolah di Pondok Pesantren	80%
7.	Profil Pondok Pesantren Manbaul Ulum	48%
8.	Sekolah yang ideal	54%
9.	Alumni dari Pondok Pesantren	82%
10.	Sifat Akhlaqul Karimah	56%
	Jumlah	62,8%

.Berdasarkan data tabel di atas, dapat di ketahui bahwa persepsi masyarakat desa Lubuk Makmur kecamatan Lempuing jaya kabupaten Ogan Komering Ilir terhadap keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum adalah baik. Hal ini dapat di ketahui dari jawaban 50 responden 62,8% yang menjawab baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat desa Lubuk Makmur kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir terhadap keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum adalah baik. Hal ini dapat di buktikan dari penyebaran angket sebagian besar masyarakat menjawab baik.
2. Sumbangan Pondok Pesantren Manbaul Ulum terhadap masyarakat Desa Lubuk Makmur Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir yakni telah memberikan kontribusi yang positif terhadap dunia pendidikan di Desa Lubuk Makmur. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara penulis kepada ketua Yayasan Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur dan tokoh masyarakat setempat.
3. Persepsi masyarakat desa Lubuk Makmur kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering Ilir terhadap keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum adalah baik. Hal ini dapat di buktikan dari penyebaran angket sebagian besar masyarakat menjawab baik dan mengetahui kondisi Pondok Pesantren tersebut.

B. Saran- saran

1. Diharapkan kepada pihak pengelola dan pimpinan Pondok Pesantren Manbaul Ulum agar dapat lebih meningkatkan pengelolaan proses belajar-mengajar, penyediaan sarana dan prasarana serta manajemen Pendidikan yang lebih baik lagi.
2. Kepada Ustadz dan Ustadzah atau tenaga pengajar dan pegawai Pondok Pesantren Manbaul Ulum diharapkan agar dapat lebih meningkatkan kualitas pengajarannya dan tugas- tugasnya sehingga hasil yang di capai dapat lebih baik lagi.
3. Untuk masyarakat desa Lubuk Makmur dan para wali santri/ murid diharapkan partisifasinya dan sumbangsinya yang lebih baik lagi, serta keikhlasan dalam membantu pembangunan Pondok Pesantren Manbaul Ulum agar bisa seperti yang kita harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Qur'an al- Karim dan Terjemahannya. 2006. *Departemen Agama RI*. Jakarta :Maghfiroh Pustaka.
- Arifin Muzayyin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1980. *Tradisi Pesantren Studi tentang pandangan hidup kyai*. Jakarta: LP3ES
- Hasan Tholhah. 2003. *Intelektualisme Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Hasbullah. 1995. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lembaga Pengabdian Masyarakat UIN Raden Fatah. 1997. *Islam dan Pembaharuan*. Palembang : UIN Raden Fatah Press.
- Machendrawaty, Nanih. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Manfren, Ziemek. 1990. *Perandan fungsi Pondok Pesantren*. Jakarta: Gradension Press.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS. Profil Pondok Pesantren.
- Mastuki. 2003. *Intelektualisme Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo, 2009).
- Yasmadi. 2005. *Modernisasi pesantren*, Ciputat: PT. Ciputat Press.

Lampiran 1

DAFTAR ANGKET

I. PENGANTAR

Kami mengharapkan kesediaan bapak/ ibu kiranya sudilah membantu kami, untuk dapat menjawab pertanyaan- pertanyaan daftar angket di bawah ini. Pertanyaan ini bukan untuk menyelidiki bapak/ ibu, dan sama sekali tidak mengandung unsure politik. Tujuan kami mengajukan pertanyaan tidak lain adalah untuk mendapatkan data- data dalam penelitian untuk pembuatan skripsi sebagai syarat menyelesaikan kuliah, dengan mencoba mengangkat permasalahan pendidikan dan keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum desa Lubuk Makmur. Atas bantuan dan jawaban bapak/ ibu, kami ucapkan terima kasih yang sedalam- dalamnya.

II. PETUNJUK

Jawaban cukup di berikan tanda silang (X) pada pilihan yang bapak/ ibu anggap benar.(a dan b) dalam setiap pertanyaan di bawah ini.

III. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

IV. PERTANYAAN- PERTANYAAN

A. Soal tentang pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum Lubuk Makmur.

1. Menurut Bapak/ Ibu, apakah Pondok Pesantren Manbaul Ulum menerapkan peraturan yang ketat sebagai wujud kedisiplinan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Menurut Bapak/ Ibu, apakah proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Manbaul Ulum sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Setujukah Bapak/ Ibu, jika Pondok Pesantren Manbaul Ulum memberikan pemberitahuan terlebih dahulu sebelum meliburkan kegiatan belajar mengajar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Setujukah Bapak/ Ibu, jika guru di Pondok Pesantren Manbaul Ulum datang lebih awal sebelum siswa datang?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Menurut Bapak/ Ibu, apakah di Pondok Pesantren Manbaul Ulum mempunyai fasilitas yang bagus?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Menurut Bapak/ Ibu, apakah sarana dan prasarana yang terdapat di Pondok Pesantren Manbaul Ulum memadai?
 - a. Ya
 - b. Tidak

7. Apakah Pondok Pesantren Manbaul Ulum memiliki jumlah siswa yang banyak?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Setujukah Bapak/ Ibu, apabila Pesantren Manbaul Ulum menutup gerbang 5 menit setelah bel masuk?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Menurut Bapak/ Ibu, apakah mutu pendidikan di Pesantren Manbaul Ulum baik?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Setujukah Bapak/ Ibu, dengan pernyataan bahwa Pesantren Manbaul Ulum memiliki kualitas yang rendah?
 - a. Ya
 - b. Tidak

B. Soal tentang persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum.

1. Menurut Bapak/ Ibu, apakah materi yang di sampaikan di Pondok Pesantren Manbaul Ulum sudah sesuai dengan kurikulum Pendidikan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Menurut Bapak/ Ibu, apakah tenaga pendidik di PondokPesantren Manbaul Ulum profesional?
 - a. Ya
 - b. Tidak

3. Menurut Bapak/ Ibu, apakah tenaga pendidik di Pondok Pesantren Manbaul Ulum menguasai teknologi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah Bapak/ Ibu, mengetahui visi Pondok Pesantren Manbaul Ulum?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah Bapak/ Ibu, mengetahui misi Pondok Pesantren Manbaul Ulum?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah keluarga Bapak/ Ibu pernah di sekolahkan di Pondok Pesantren Manbaul Ulum?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu tentang profil Pondok Pesantren Manbaul Ulum, apakah masih perlu dibenahi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Menurut Bapak/ Ibu, apakah Pesantren Manbaul Ulum adalah sekolah yang ideal?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Setujukah Bapak/ Ibu, apabila tenaga pendidik di Pesantren Manbaul Ulum menggunakan tenaga pendidik yang merupakan alumni dari sekolah tersebut?
 - a. Ya
 - b. Tidak

10. Menurut Bapak/ Ibu, apakah lulusan Pesantren Manbaul Ulum selalu memiliki sifat Akhlaqul Karimah?

a. Ya

b. Tidak

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	A	A	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	B	A	A	B	A	B	B	A
2	A	B	A	B	A	A	A	B	A	B	A	A	B	A	A	B	A	A	B	B
3	B	A	B	A	A	B	A	A	B	B	A	A	A	B	A	A	A	B	A	B
4	B	B	A	A	B	A	B	A	A	B	B	B	A	B	B	A	A	B	A	A
5	A	A	B	B	B	A	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	A
6	B	A	A	B	A	B	A	A	A	A	A	B	A	A	B	A	B	A	A	A
7	A	B	A	A	A	B	A	B	A	A	B	A	A	B	B	B	A	A	A	B
8	A	B	A	B	B	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	B	A	B	A	B
9	B	A	B	A	B	A	A	B	A	B	A	B	B	A	B	A	B	A	B	A
10	B	B	B	A	B	B	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	A	A	B	A
11	A	A	B	A	B	B	A	A	B	B	A	B	B	B	A	A	A	A	B	A
12	B	A	A	B	A	A	B	B	A	A	B	A	A	A	B	A	B	A	B	A
13	B	B	B	A	A	B	A	B	A	B	A	A	A	B	A	A	B	A	A	B
14	A	A	B	A	A	A	B	A	A	B	A	B	B	A	A	A	A	B	A	A
15	B	B	A	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	A	A	B	A	B	A	B
16	A	B	B	B	B	A	A	B	A	A	B	A	A	B	A	A	A	B	A	A
17	A	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	B	A	B	A	A	A	B	A	B
18	A	A	B	A	A	B	A	B	A	A	A	B	A	B	B	A	A	B	A	A
19	B	B	B	A	A	A	B	A	B	B	A	A	A	B	A	B	B	A	A	B
20	A	B	A	B	B	B	A	B	A	B	A	B	A	B	B	A	A	A	B	A



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Alamat: A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 394/Kpts/FAI UMP/XI/2015

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- perhatikan : 1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996
2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **EMA FATMAWATI**, tanggal **4 November 2015** Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- imbang : a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
- b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- ingat : 1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang;
4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
- No. 027/SK/BAN-PT/Akreditasi/PT/II/2014, tentang Hasil Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi;
- No. 161/SK/BAN-PT/Akreditasi/S/VI/2014, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhshiyah;
- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam;
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam;
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.O/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
7. SK. PP. Muhammadiyah No. 186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang;

MEMUTUSKAN

- etapkan : Menunjuk Saudara-saudara
- ama : I **SUROSO PR., S.Ag., M.Pd.I**
 II **AYU MUNAWAROH, S.Ag., M.Hum**
 Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa
- Nama : **EMA FATMAWATI**
 NIM : **622012011**
 Jur/ Prog Studi : **TARBIYAH/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
 Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM DI DESA LUBUK MAKMUR KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**
- ua : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- iga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **4 Juni 2016** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

ibusan :
 apak BPH UMP
 apak Rektor UMP
 ang bersangkutan
 rsif

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada Tanggal : 4 November 2015


Dekan,
Dr. Abu Hanifah, M.Hum
 NPM: 618325/ 0210086902



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 834/H-5/BAAK-UMP/XI/2015
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 15 Syafar 1437 H
27 Nopember 2015 M

Kepada yth.

**Kepala PONPES Manbaul Ulum
Desa Lubuk Makmur Kec. Lempuing Jaya
Kabupaten Ogan Komering Ilir**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

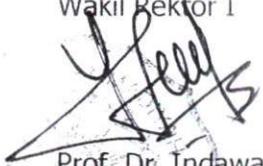
Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang perihal Izin Penelitian, selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Ema Fatmawati
NIM : 622012011
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum di Desa Lubuk Makmur Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

***Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.***

a.n. Rektor,
Wakil Rektor I


Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.,
NBM/NIDN: 833884/0023036701

Tembusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan



المعهد الاسلامي منبع العلوم
YAYASAN PONDOK PESANTREN
MANBA'UL ULUM

Akte Notaris : Aprizal Andriyanto, SH.Jl.Jend. Sudirman PLG. No 2- Tanggal, 31 Mei 2004

Unit Pendidikan : PAUD, MTs, MA./TPA, MADARASAH TAKMILIAH, dan Pengajian kitab Kuning

Alamat : Dusun 03Rt 06 Lubuk Makmur Kec. Lempuing Jaya Kab. OKI Sum-Sel Kode Pos. 30657 Hp. 081377683012

SURAT KETERANGAN

Nomor : 012/ YPPMU/LM-LPJ/XII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Yayasan PP Manba'ul Ulum Lubuk Makmur
Kec. Lempuing Jaya Kab. Ogan Komering Ilir Sum Sel, menerangkan bahwa :

Nama : EMA FATMAWATI
NIM : 622012011
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang,
Fakultas Agama Islam, program studi tarbiyah
Alamat : Jln. Mahameru lorong Paras Jaya I Blok A5
Palembang

Telah melakukan penelitian skripsi pada bulan desember 2015 di Yayasan PP Manba'ul Ulum
Lubuk Makmur Kec. Lempuing Jaya Kab. Ogan Komering Ilir Sum Sel.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar kiranya dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Lubuk Makmur, 10 Desember 2015

Pimpinan



Ky. Solikhin AF, S.Pd.I



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : EMA FATMAWATI
NIM : 62.2012.011
Jurusan/Program Studi: TARBIYAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.
Pembimbing II : SUROSO PR., S.Ag., M.Pd.I

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	12/11/2015	- PENYERMAN SK Pembimbing - Bisa menggunakan DUKUN DOKAS DARI Buku BUKU DI CARUMBAK KUTIPAN - UNTUK DIPERIKSA Buku KONSESI SKRIPSI PAI - UMP.		
2	18/11/2015	ACC BAB I DAFTAR KONTEN SERTA DAFTAR DAN SIS & BERTITIK BAB II		
3	30/11/2015	BAB II DITAMBAH DE JUDUL PESANTREN RUMAH KEMBARA AZKA.		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : EMA FATMAWATI
 NIM : 62.2012.011
 Jurusan/Program Studi: TARBIYAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Pembimbing II : SUROSO PR., S.Ag., M.pd.1

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
4.	16/2016 1	1) Prosa Pengantar di SETUJUI RAB II, MAJLIS PERDI DAN MAJLIS POKOK KATA/PENYUSUNAN DARI PENULIS. 2) Dapat Diterima 1323 III		
5.	7/2016 13	- ACC RAB III - Lanjutkan RAB IV DARI RAB II		
6.	16/2016 3	- ACC RAB IV - PERBAIKI RAB II SEBUTI SARAN ?		
7	22/2016 3	ACC UNTUK DAPAT MELAKUKAKAN UJIAN MUNDIRAH		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/I/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/I/2013

Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : EMA FATMAWATI
 NIM : 62.2012.011
 Jurusan/Program Studi: TARBIYAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.
 Pembimbing I,  : AYU MUNAWAROH, S.Ag., M.Hum.

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	Sabtu / 7/11/15	- penyerahan sk pembimbing - penyerahan BAB I		
2	Senin / 9/11/15	- perbaikan BAB I sesuai saran - perhaluskan cara penulisan		
3	Sabtu Rabu 11/11/15	- penyerahan perbaikan BAB I - BAB I ACC, lanjut BAB II		
4	Sabtu / 14/11/15	- penyerahan BAB II - perbaikan sesuai saran		
5	Selasa / 17/11/15	- penyerahan perbaikan BAB II - BAB II ACC, lanjut BAB III		
6	Sabtu / 19/12/15	- penyerahan BAB III - perbaikan sesuai saran		
7	Rabu / 23/12/15	- BAB III ACC - lanjut BAB berikutnya		
8	Selasa / 15-1-2016	- konsultasi masalah angket		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/I/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/I/2013

enderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : EMA FATMAWATI
NIM : 62.2012.011
Jurusan/Program Studi : TARBIYAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Pembimbing I, (II) : AYU MUNAWAROH, S.Ag, M.Hum.

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
9	Senin/ 7/3/16	1. penyederhanan BAB IV dan BAB V 2. perbaikan kata-kata		
10	Kamis/ 17/3/16	- penyederhanan BAB V - BAB IV dan BAB V ACC - siap untuk Munqasah - Do'a, Usaha, Ikhtiar, Tawakkal - pelajari lagi isi skripsi sebelum ujian	 	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI:

- Komunikasi Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Syari'ah

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S/1/2013
- No. 161/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014

Kampus B UMP: Jln. Jend. Ahmad Yani/ Tl. Banten 13 Ulu Palembang 30263 Telp. 0711-513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : EMA FATMAWATI

NIM : 62 2012 011

Munaqosyah Tanggal : 28 Maret 2016

Judul Skripsi:

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PONDOK
PESANTREN MANBAUL ULUM DI DESA LUBUK MAKMUR
KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING
ILIR**

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk di gandakan atau di jilid.

Palembang, 01 April 2016

Penguji I .

Drs. Abu Hanifah, M. Hum

NBM/NIDN.613825/0210086901



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI:

- Komunikasi Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Syariah

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S/I/2013
- No. 161/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014

Kampus B UMP: Jln. Jend. Ahmad Yani/ Tl. Banten 13 Ulu Palembang 30263 Telp. 0711-513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : EMA FATMAWATI

NIM : 62 2012 011

Munaqosyah Tanggal : 28 Maret 2016

Judul Skripsi:

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PONDOK
PESANTREN MANBAUL ULUM DI DESA LUBUK MAKMUR
KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING
ILIR**

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk di gandakan atau di jilid.

Palembang, 01 April 2016

Penguji II

Helyadi, S.H., M.H

NBM/NIDN. 995861/0218036801

MEKANISME PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENULISAN SKRIPSI

NO.	KEGIATAN	PIHAK-PIHAK YANG TERLIBAT								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Pengajuan Borang Judul Skripsi	x	x							
2.	Pembuatan Proposal	x								
3.	Pengusulan dan Pengesahan SK Pembimbing	x		x						
4.	Penerbitan SK Pembimbing								x	
5.	Konsultasi Pembimbing Proposal	x			x					
6.	Pengajuan permohonan melaksanakan penelitian dan pembuatan izin melaksanakan penelitian	x				x	x			
7.	Penelitian ke Lapangan	x								
8.	Proses pembimbingan Lanjutan	x			x					
9.	Persetujuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan				x					
10.	Pengajuan usul ujian komprehensif	x						x		
11.	Ujian Skripsi	x						x		x
12.	Konsultasi perbaikan Hasil Ujian Skripsi	x								x
13.	Pengesahan hasil ujian Skripsi	x								x
14.	Penggandaan Skripsi	x								
15.	Penandatanganan Skripsi	x			x					x
16.	Penyerahan Skripsi ke bagian administrasi						x			

Keterangan x:

- | | | |
|----------------------|---------------|--------------------------------------|
| 1. Mahasiswa | 4. Pembimbing | 7. Pemberi Izin |
| 2. Unit Bina Skripsi | 5. Penguji | 8. Staf Administrasi Bagian Akademik |
| 3. Ketua Jurusan | 6. Dekan | 9. Rektor |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIA G A M

No. 086/H-4/LPKKN/UMP/III/2016

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

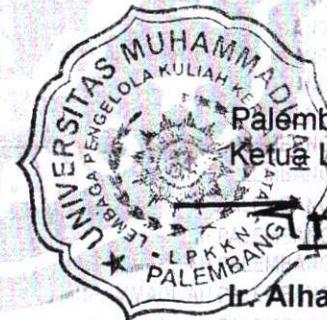
Nama : EMA FATMAWATI
Nomor Pokok Mahasiswa : 622012011
Fakultas : AGAMA ISLAM
Tempat Tgl. Lahir : JAMBU AIR, 04-01-1992

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-10 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Januari sampai dengan 3 Maret 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa : 1 Ilir (B)
Kecamatan : Ilir Timur II
Kota/Kabupaten : Palembang
Dinyatakan : Lulus

Mengetahui
Rektor

Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M.



Palembang, 14 Maret 2016
Ketua LPKKN,

Ir. Alhanannasir, M.Si.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BIODATA

Nama : Ema Fatmawati
NIM : 62 2012 011
Tempat/Tanggal Lahir : Jambu Ilir, 04 Januari 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Kost : Jln. Mahameru Lr. Paras Jaya 1 Blok A5 Kec. SU
II Palembang
Alamat Rumah : Desa Jambu Ilir Kec. Tanjung Lubuk Kab. OKI
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Kewarganegaraan : WNI
Nama Orang Tua
Ayah : Ahmad
Ibu : Irawati
Pekerjaan Orang Tua : Petani

Riwayat Pendidikan:

SD : SD Negeri 1 Jambu Ilir Tahun 1998-2004

SMP : SMP Negeri 1 Tanjung Lubuk Tahun 2004-2007

SMA : MA Di'ayatul Islamiyah Seriguna Tahun 2007-2010

P.T : Fakultas Agama Islam/ Tarbiyah

Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2012-2016